BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan lapangan, serta analisis mendalam mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Rekrutmen Peserta Didik di MTs Miftahul Huda, maka ditarik kesimpulan komprehensif sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah dalam Merencanaan Strategi Rekrutmen Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kediri. Perencanaan (*Planning*) rekrutmen di MTs Miftahul Huda tidak dilakukan secara reaktif, melainkan bersifat proaktif dan terkalkulasi. Kepala Madrasah menginisiasi persiapan perangkat promosi sejak bulan Desember, jauh sebelum sekolah negeri membuka pendaftaran. Langkah ini merupakan wujud penerapan manajemen strategik untuk mengurangi ketidakpastian (Al Idrus 2022, 19), yang ditopang oleh pembagian tugas kepanitiaan melalui skema promosi ganda (formal dan kultural). Secara implisit, perencanaan ini menunjukkan kejelian pimpinan dalam menerapkan Analisis SWOT, yakni memaksimalkan kekuatan institusi untuk menangkap peluang dari tingginya ikatan sosiologis masyarakat pada majelis taklim (Suhartono dkk. 2025, 345).
2. Peran Kepala Madrasah dalam Melaksanaan Rekrutmen Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kediri. Pelaksanaan (*Actuating*) memadukan instrumen pemasaran modern dengan negosiasi kultural. Secara formal, madrasah menggunakan brosur, media digital, dan sosialisasi langsung. Namun, kekuatan utamanya terletak pada eksekusi kultural di mana Kepala Madrasah turun langsung melakukan tradisi *sowan* dengan membawa apresiasi kepada tokoh agama. Pendekatan ini merupakan implementasi nyata dari pilar nilai kemasyarakatan atau *basyariyah* dalam institusi pendidikan Islam (Al Idrus 2022, 53). Ditunjang oleh gaya kepemimpinan demokratis, kepala sekolah berhasil memberdayakan seluruh guru dan wali murid untuk memantik

promosi *word-of-mouth* yang masif dari kaum ibu pengajian, sekaligus menghadirkan peran inovator melalui layanan pendaftaran hibrida (luring dan daring) (Ratnawulan dkk. 2023, 29–34).

3. Peran Kepala Madrasah dalam Mengvaluasi Rekrutmen Peserta Didik di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kediri. Fungsi pengawasan (*Controlling*) membuktikan bahwa strategi yang dirancang mampu menghadapi resistensi lapangan yang keras. Saat menemui penolakan institusional dari sekolah dasar pesaing maupun penolakan kultural dari tokoh agama pengelola madrasah lain, Kepala Madrasah mampu menampilkan agilitas (kelincahan) manajerial seorang pemimpin (*Leader*) (Ratnawulan dkk. 2023, 32–33). Melalui manuver taktis berupa penyebaran brosur secara "gerilya" pasca-pengajian dan di jalanan, madrasah mampu mengatasi kebuntuan tersebut dan sukses mengamankan kuota dengan menjaring sekitar 50 peserta didik baru secara reguler.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil temuan empiris di atas, peneliti merumuskan beberapa saran konstruktif guna penyempurnaan manajemen rekrutmen di masa mendatang:

1. Bagi Kepala Madrasah dan Panitia PPDB; Meskipun alur manajerial dan koordinasi telah berjalan sangat solid di lapangan, disarankan agar pihak madrasah mulai mendokumentasikan tata kelola ini ke dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) pendaftaran secara tertulis dan terarsipkan. Dokumentasi fisik ini penting sebagai pedoman evaluasi yang dapat diwariskan kepada estafet kepanitiaan di masa mendatang. Selain itu, optimalisasi media sosial dapat lebih dieksplorasi secara terstruktur agar mampu mengimbangi dominasi keberhasilan pendekatan kultural.
2. Bagi Lembaga Pendidikan Swasta sejenis; Strategi ganda yang mengawinkan pendekatan formal dengan penetrasi kultural ini dapat dijadikan rujukan (*benchmarking*). Di tengah tekanan kebijakan zonasi

sekolah negeri, madrasah swasta dapat mengadaptasi model kepemimpinan partisipatif dan pemanfaatan kekuatan komunikasi komunal (seperti majelis taklim kaum ibu) sebagai *survival mode* yang efektif dan bernilai kearifan lokal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya; Kajian ini masih memfokuskan diri pada peran kepemimpinan di pedesaan yang kental akan tradisi religius. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkannya dengan melakukan studi komparatif (perbandingan) penerapan strategi rekrutmen serupa pada madrasah yang berlokasi di kawasan urban perkotaan yang memiliki karakteristik demografi dan tingkat individualisme masyarakat yang berbeda.